

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya agar tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan *peer teaching method* terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap pembuka, inti dan penutup.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa pelaksanaan metode tutor sebaya terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap pembuka, inti dan penutup. Tahap pembuka ini tahap awal dari proses pembelajaran, tahap inti yang berisi tentang isi dalam proses pembelajaran di mana guru memberikan materi sesuai dengan tingkatannya dan memulai kegiatan tutor sebaya dan terakhir tahap penutup yaitu tahap akhir dari proses pembelajaran, berisi tentang evaluasi untuk mengetahui seberapa pemahaman peserta didik terkait materi yang telah di ajarkan. Selain itu, tahap persiapan dalam pelaksanaan *Peer Teaching Method* yaitu mempersiapkan berkas-berkas sebelum pembelajaran, seperti menyiapkan alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.

Metode memiliki peranan yang sangat penting, oleh karena itu pelaksanaannya harus sesuai dengan langkah-langkah tertentu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, pelaksanaannya sudah di terapkan dalam Kurikulum Merdeka. Hal tersebut sesuai dengan hasil data

observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Islam Sultan Agung 1.3 tentang pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam Kurikulum Merdeka pada Mapel IPAS. Berdasarkan penelitian bahwa pada tahap ini pelaksanaan *peer teaching method* telah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi pada tahap penerapan Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya diterapkan dalam proses pembelajaran

Dalam pelaksanaan *Peer Teaching Method* memiliki hambatan yang sering kali terjadi salah satunya yaitu anak-anak yang cenderung pemalu akan diam saja, karena mereka sudah mengandalkan temannya yang menjadi tutor, waktu yang tidak sedikit, artinya dalam proses pelaksanaan metode tutor sebaya ini membutuhkan waktu yang cukup banyak, sarana dan prasarana yang tidak memadai.

Solusi yang ditawarkan oleh guru dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu Guru memberikan semangat kepada peserta didik agar supaya berperan aktif dalam kegiatan, mengubah *mindset* peserta didik bahwa belajar itu berproses, Untuk mengatasi waktu yang cukup banyak, guru memberikan solusi di awal kegiatan pembelajaran yaitu memberikan batasan-batasan waktu pada setiap kegiatannya.

B. Saran-Saran

Peer Teaching Method dalam Kurikulum Merdeka pada Mapel IPAS terkhusus kelas IV, maka berdasarkan kesimpulan di atas diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam Kurikulum Merdeka pada Mapel IPAS di kelas IV terlaksana dengan baik. Pelaksanaan yang sesuai dengan langkah-langkahnya dan menyediakan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepala sekolah untuk terus melakukan pelatihan khusus kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya.

2. Guru

- a. Saran yang diberikan peneliti bagi guru SDI Sultan Agung 1.3 yaitu dengan adanya hasil penelitian ini mampu menjadi bahan referensi serta evaluasi untuk ke depannya. Sehingga, pendidik lebih kreatif lagi dalam menggunakan metode pembelajaran;
- b. Guru seharusnya mampu mengatur waktu dalam proses pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam proses pembelajaran sehingga berjalan dengan baik;

3. Peneliti Lain

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat membantu peneliti lain dalam mencari informasi terkait pelaksanaan *Peer Teaching Method* dalam Kurikulum Merdeka pada Mapel IPAS.